

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berlangsungnya ajaran Islam mulai zaman Rasulullah Saw, sampai pada zaman modern dan era globalisasi ini tidak lain merupakan bukti nyata peran dakwah bagi Islam. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam, karena begitu pentingnya aktivitas dakwah maka proses pelaksanaannya tidak hanya dibebankan kepada para Rasulullah dan sahabat-sahabatnya, tetapi pada seluruh umat manusia. Menurut Muhammad Abu Al-Fath al-Bayanuni (1993:17) dakwah adalah menyampaikan serta mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktekkannya kedalam kehidupan nyata¹. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah”, Da’wah mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebarkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi dan meratap.²

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.11-12.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h.6

Jadi, dakwah dapat dipahami adalah suatu kegiatan mengajak dan menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara yang bijaksana ke Jalan Allah Swt terutama muslim.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di Q.S An Nahl ayat: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)³

Secara teknis dakwah identik dengan kegiatan komunikasi dilihat dari da'i sebagai komunikator, mad'u sebagai komunikan, ada pesan yang disampaikan, ada metode yang digunakan, ada media dan efek(*feedback*).

Penting bagi seorang da'i mempunyai kemampuan berbicara atau seni berbicara yang dalam bahasa ilmiah disebut sebagai retorika, karena dengan ilmu retorika dapat membantu seorang da'i dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada mad'u dengan mudah dan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi da'i tersebut. Retorika adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang tata cara berbicara yang mempunyai daya tarik yang mempesona, sehingga orang yang

³ Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Tafsirnya Per-kata* (Jakarta: PT. SYIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA)

mendengarkannya dapat mengerti dan tergugah perasaannya. Sederhananya retorika adalah ilmu tentang seni dalam berbicara.

Setiap da'i mempunyai ciri khas retorika tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Retorika adalah suatu gaya atau seni berbicara secara persuasif untuk mempengaruhi orang lain.⁴

Penting bagi seorang da'i juga pandai berargumentatif atau berargumentasi, agar mad'u bisa memahami materi yang dibawa oleh da'i. Pesan yang disampaikan haruslah disertai bukti yang bertujuan mendukung pendapat utama yang diajukan. Argumentatif atau Argumentasi berasal dari kata *argument* yang maknanya sama dengan menunjukkan sesuatu disertai bukti-bukti untuk mempengaruhi orang lain.⁵

Di era kecanggihan teknologi informasi, dapat disaksikan kemunculan da'i-da'i yang memiliki kemampuan retorika argumentatif yang memukau masyarakat. Dakwah mereka dapat disaksikan melalui bermacam-macam media sosial. Salah satu media yang banyak digunakan da'i untuk mempublikasikan atau menayangkan dakwah mereka adalah media *Youtube*. Salah satu da'i yang menggunakan media *youtube* untuk berdakwah adalah Ustadz Adi Hidayat dengan *Channel Youtube Adi Hidayat Official*.

⁴ Prabayanti Herman Retno. *Retorika Politik Surya Paloh*.2015 Surabaya, h. 21.

⁵ Linguistika, *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Yang Koheren Pada Tulisan Mahasiswa Saraswati Denpasar*. Vol. 24, No. 46, Maret 2017.

Ustadz Adi Hidayat, lahir tanggal 11 September 1984, di Pandeglang Banten. Beliau juga memiliki ciri khas retorika argumentatif tersendiri adalah kemampuan beretorika argumentatif dalam menyampaikan setiap materi ceramah membuat para pendengar mudah mencerna setiap pesan yang beliau sampaikan.

Ustadz Adi Hidayat seorang da'i yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an lengkap dengan posisi dan letaknya, bukan hanya itu beliau juga menyampaikan dakwah bukan hanya dengan materi umum saja tetapi juga dengan mengkaji suatu materi dengan menjelaskan di papan tulis sehingga pembahasan lebih rinci dan mendalam. Beliau tergolong da'i yang memiliki banyak pendengar. Hal tersebut sebagaimana yang tergambar di setiap postingan video ceramah beliau di berbagai *channel youtube*. Hal tersebut menunjukkan kapasitas keilmuan dan kapasitas menyampaikan dengan retorika argumentatif yang sangat khas pada Ustadz ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Retorika Argumentatif Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat di *Channel Youtube Adi Hidayat Official*.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah mencari data, maka penulis merumuskan masalah ini, sebagai berikut:

Bagaimana Retorika Argumentatif yang digunakan Ustadz Adi Hidayat dalam *Channel youtube Adi Hidayat Official*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

Mengetahui Retorika Argumentatif yang digunakan Ustadz Adi Hidayat dalam *Channel youtube* Adi Hidayat *Official*

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penelitian khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah.
- b. Untuk memperkaya kajian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah serta memperbanyak penelitian sebagai referensi karya ilmiah.
- c. Dapat menambah khazanah kepustakaan tentang Retorika Argumentatif di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan tambahan referensi terkait retorika argumentatif bagi da'i untuk menyampaikan dakwahnya sehingga dapat diterima oleh khalayak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk da'i dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

tentang retorika argumentatif yang baik dalam berdakwah dan berkomunikasi

- c. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca, dan dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya terkait dengan retorika argumentatif

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian terhadap penulisan skripsi, penting adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut. Adapun istilah-istilah yang penulis tegaskan pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Retorika

Retorika adalah ilmu yang mempelajari cara-cara berbicara di depan massa (orang banyak). Retorika bisa juga dikatakan seni berbicara dengan tutur kata yang baik agar mampu mempengaruhi para pendengar (*audien*) untuk mengikuti faham atau ajaran yang dipeluknya.

2. Argumentatif

Kata *argument* berasal dari kata “*argue*” dalam bahasa Inggris yang maknanya sama dengan menunjukkan sesuatu disertai bukti-bukti untuk mempengaruhi orang lain. Pesan yang disampaikan seseorang disertai bukti bertujuan mendukung pendapat utama yang diajukan. Dasar *empiris* seseorang dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah adalah berupa bukti-bukti atau contoh-contoh. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dinyatakan

bahwa argumentatif merupakan informasi dan argumen pendukung yang disertai bukti-bukti untuk mensugesti orang lain.⁶

3. Retorika Argumentatif

Retorika argumentatif adalah seni berbicara dengan bertutur kata yang baik dalam menyampaikan argumen dan disertai dengan bukti-bukti yang bertujuan mendukung pendapat utama yang disampaikan. Retorika argumentatif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara menyampaikan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u disertai bukti-bukti untuk bertujuan mendukung argumen yang disampaikan, alat bukti retorika argumentatif dalam dakwah berupa dalil Al Quran dan hadits serta pendapat para ulama. Argumentatif ini dilakukan saat debat, tesis, diskusi dan dalam tausiyah.

4. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di youtube adalah video klip Film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin paling lengkap dan variatif.⁷ Youtube juga sering digunakan para da'i untuk mempublikasikan

⁶ Linguistika, *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Yang Koheren Pada Tulisan Mahasiswa Saraswati Denpasar*. Vol. 24, No. 46, Maret 2017.

⁷ Fatty faqih, Muh. Najib, Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi komunitas Makassar Vidgram*, Vol. 5, No.2 juli 2016.

dakwah, agar orang-orang yang tidak bisa hadir secara langsung dan juga berada jauh dari tempat tersebut bisa melihat video-video dakwah yang dipublikasikan oleh da'i.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut, maka langkah awal yang dilakukan adalah meninjau penelitian terdahulu yang memiliki subjek atau objek yang hampir sama, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah Saw” pada media *Youtube* yang ditulis oleh Masrun Billah, Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa resmi dan tidak resmi dan percakapan, namun paling dominan menggunakan bahasa percakapan, gaya suara Ustadz Adi Hidayat yang sangat bervariasi. Dan gerak tubuh non-verbal, menggunakan pakaian sopan dan syar'i, kontak mata yang sangat apik, wajah marah, sedih, kecewa, semua tergambar jelas dan gerak tangan pun demikian.
2. Skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah KH.Anwar Zahid di *Youtube* (Pengajian Maulid Nabi di Desa Poso Kec. Winong Kab. Pati)” yang ditulis oleh Kusti Afifudin, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2017. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Retorika K.H Anwar Zahid dalam menyampaikan dakwah

melalui media *Youtube* menggunakan bahasa jawa timuran, ceplas ceplos, kasar dan bahasa sehari-hari yang berada di masyarakat, selain menggunakan komunikasi verbal, beliau juga menggunakan gaya, penampilan dan gerakan tubuhnya. Seperti gerakan tangan, kepala dan perhatian yang fokus kepada jamaah, beliau juga memasukkan Sentilan-sentilannya dalam mengingatkan umat untuk bisa berlaku bijak dan mendekatkan diri pada Allah SWT, semua itu disampaikan dengan lugas, tegas dan tidak lupa dengan gaya humor yang fantastis atau penuh hiburan dengan suara yang kadang keras kadang lembut tergantung kata yang diucapkan oleh beliau.

3. Skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Dzawin Ikram Dalam Stand Up Comedy” yang ditulis oleh Dinda Tiara Alfina, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa penerapan retorika dakwah dalam stand up comedy yang Dzawin gunakan adalah memainkan intonasi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dicerna oleh penonton, menggunakan gerak tubuh seperti membungkuk seraya melambaikan tangan kepada penonton saat mengakhiri penampilan, menyelipkan unsur dakwah di dalam penampilannya.

Dari tiga penelitian terdahulu yang sudah disajikan dapat disimpulkan bahwa penelitian Retorika Argumentatif Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat di *Channel Youtube* Adi Hidayat *Official* belum ada.

Di dalam penelitian diatas cenderung meneliti tentang gaya retorika dakwah sedangkan di dalam penelitian ini lebih cenderung ke retorika argumentatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti dari segi retorika argumentatif.

G. Sistematika Penulisan

BAB I, pendahuluan yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II, berupa kajian teori, membahas tentang retorika, macam-macam retorika, pengertian argumentatif, teknik dan pola argumentatif, ciri-ciri argumentatif, bentuk argumentatif, tujuan argumentatif, pengertian *Youtube*.

BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, analisis data.

BAB IV, berisi hasil penelitian tentang gambaran umum biografi Ustadz Adi Hidayat, penyajian dan pembahasan.

BAB V, penutup yang berisikan simpulan dan saran.

